SKRIPSI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

IVAN KRISTIVANTO
NIM. E1011191119

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Administrasi Pembangunan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

OLEH

IVAN KRISTIVANTO
NIM. E1011191119

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

IVAN KRISTIVANTO
NIM. E1011191119

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Tanggal : 16-03-2026

Pembimbing Kedua

Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196707272005011001

Tanggal : 3-3-2026

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEBARRA KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Ivan Kristivanto
NIM.E1011191119

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada hari/tanggal	: Rabu, 8 April 2026
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Drs. Asmadi, M.Si	Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196202041988101001	NIP. 196707272005011001

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196010031986031004	NIP. 196405271992021001

Disahkan oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis peran BUMDes Tapang Potek sebagai fasilitator, mediator, motivator dan dinamisator dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Peran BUMDes sebagai fasilitator yakni menyediakan sarana dan prasarana unit usaha kelapa sawit di Desa Sebarra Kecamatan Perindu telah terealisasi dengan baik. Namun untuk unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi, belum berjalan secara optimal. (2). Peran BUMDes sebagai mediator pada unit usaha kelapa sawit sudah seperti yang diharapkan, tetapi tidak pada unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi. (3). Peran BUMDes sebagai motivator dalam unit usaha kelapa sawit direalisasikan dengan membangkitkan kepercayaan diri petani swadaya, sosialisasi pemanfaatan sumber daya lokal dan mendorong kewirausahaan kolektif. Sedangkan usaha penampungan isi ulang gas elpigi direalisasikan dengan menumbuhkan kepercayaan diri pelaku UMKM lokal dan edukasi pemanfaatan sumber daya lokal secara efisien. (4). Sebagai Dinamisator, dilihat dari unit usaha kelapa sawit, peran BUMDes sebagai dinamisator berupa dinamisator tata niaga, dinamisator struktur sosial serta katalisator inovasi dan perubahan kebiasaan. Dalam unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi, BUMDes Tapang Potek seharusnya berfungsi sebagai mesin penggerak yang menghidupkan aliran distribusi dan

sirkulasi ekonomi energi di Desa Sebarra. Namun, peran ini dinilai belum optimal.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the role of the Tapang Potek Village-Owned Enterprise (BUMDes) as a facilitator, mediator, motivator, and mobilizer in the economic empowerment of the community in Sebarra Village, Parindu Subdistrict, Sanggau Regency. The research method used was qualitative descriptive research. The results of the study indicate that (1). The role of BUMDes as a facilitator, namely, by providing facilities and infrastructure for the palm oil business unit in Sebarra Village, Parindu Subdistrict, has been successfully implemented. However, for the LPG refill station business unit, operations have not yet been optimized. (2). The role of BUMDes as a mediator in the palm oil business unit has met expectations, but not in the LPG refill station business unit. (3). The role of BUMDes as a motivator in the palm oil business unit is realized by boosting the self-confidence of independent farmers, promoting the utilization of local resources, and encouraging collective entrepreneurship. Meanwhile, in the LPG refill station business unit, this role is realized by fostering the self-confidence of local MSME actors and educating them on the efficient use of local resources. (4). As a mobilizer, viewed from the palm oil business unit, the role of BUMDes takes the form of a trade mobilizer, a social structure mobilizer, and a catalyst for innovation and behavioral change. In the LPG refill station business unit, BUMDes Tapang Potek is supposed to serve as the driving force behind the distribution network and the energy economy in Sebarra Village. However, this role is considered to be suboptimal for now.

Keywords: BUMDes's Role, Community Empowerment.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan pemerataan kesejahteraan serta mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Salah satu upaya strategis dalam pembangunan desa adalah melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Dalam kerangka tersebut, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mendorong pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa.

BUMDes bukan hanya bertujuan untuk menciptakan keuntungan finansial bagi desa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat desa agar lebih mandiri, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, peran BUMDes tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam praktiknya, peran BUMDes diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat desa, serta memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Kegiatan ekonomi lokal.

Desa Sebarra, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau merupakan salah satu desa yang melaksanakan kegiatan BUMDes diantara 14 Desa lainnya di Kecamatan Parindu. BUMDes Desa Sebarra mulai di bentuk tahun 2019 dan terealisasi pada tahun 2020 dan dinamai BUMDes Tapang Potek. program BUMDes Tapang Potek Desa Sebarra diantaranya program usaha perkebunan kelapa sawit dan penampungan isi ulang gas elpigi.

Sebagai pisau analisis, teori yang digunakan untuk menjawab peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat mengacu pada pendapat Menurut Prasetyo (2019:17), bahwa peran BUMDes dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai: (1). Fasilitator, yaitu BUMDes berperan sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat desa. (2). Mediator, yaitu BUMDes menjadi penghubung antara masyarakat desa dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan,

dan investor. (3). Motivator, yaitu BUMDes memotivasi masyarakat untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengembangkan usaha serta memanfaatkan sumber daya lokal. (4). Dinamisator, yaitu BUMDes berperan sebagai penggerak yang mendorong dinamika sosial dan ekonomi desa.

Untuk metode penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripstif dengan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian terdiri dari; Kepala Desa Sebarra, Pengurus BUMDes, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat atau warga desa Sebarra. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini mengunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya analisis data penelitian dilakukan melalu tahap Reduksi data, yaitu menyaring dan merangkum data penting dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi tematik berdasarkan kategori tertentu (misal: bentuk peran BUMDes, dampak terhadap ekonomi masyarakat, partisipasi warga). Penarikan kesimpulan, yaitu menyusun interpretasi makna dari temuan lapangan dan menarik kesimpulan terkait peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terakhir, Keabsahan Data, pada tahap ini data yang dikumpulkan diolah dan diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang utuh dan akurat, tentang peran BUMDes Tapang Potek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1). Peran BUMDes sebagai fasilitator yakni menyediakan sarana dan prasarana unit usaha kelapa sawit di Desa Sebarra Kecamatan Perindu telah terealisasi dengan baik. Namun untuk unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi, peran BUMDes sebagai fasilitator belum berjalan secara optimal, beberapa faktor penghambat seperti; lemahnya fasilitasi aksesibilitas, kendala fasilitasi harga dan regulasi dan manajemen operasional dan stok. (2). Peran BUMDes sebagai mediator baik untuk jenis usaha kelapa sawit maupun penampungan isi ulang gas elpigi dilihat dari mediator dengan pemerintah, mediator dengan lembaga keuangan dan mediator dengan pihak eksternal seperti investor, perusahaan atupun agen besar. Peran BUMDes sebagai

mediator pada unit usaha kelapa sawit sudah seperti yang diharapkan, tetapi tidak pada unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi peran BUMDes belum optimal. (3). Peran BUMDes sebagai motivator dalam unit usaha kelapa sawit direalisasikan dengan membangkitkan kepercayaan diri petani swadaya, sosialisasi pemanfaatan sumber daya lokal dan mendorong kewirausahaan kolektif. Berkaitan dengan usaha penampungan isi ulang gas elpigi, peran BUMDes sebagai motivator yakni menumbuhkan kepercayaan diri pelaku UMKM lokal dan edukasi pemanfaatan sumber daya lokal secara efisien. (4). Sebagai Dinamisator, BUMDes Tapang Potek berfungsi sebagai mesin penggerak yang mengubah potensi statis di Desa Sebarra menjadi aliran ekonomi yang aktif dan terorganisir. Dilihat dari unit usaha kelapa sawit, peran BUMDes sebagai dinamisator berupa dinamisator tata niaga, dinamisator struktur sosial serta katalisator inovasi dan perubahan kebiasaan. Dalam unit usaha penampungan isi ulang gas elpigi, BUMDes Tapang Potek seharusnya berfungsi sebagai mesin penggerak yang menghidupkan aliran distribusi dan sirkulasi ekonomi energi di Desa Sebarra. Namun, peran ini dinilai belum optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	IVAN KRISTIVANTO
Nomor Induk Mahasiswa	:	E1011191119
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 8 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



IVAN KRISTIVANTO
NIM. E1011191119

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Lembaga yang kuat tidak hanya memberi ikan atau kail, tapi memastikan kolamnya bisa diakses oleh semua orang."

(Bill Gates)

Persembahan:

Skripsi ini saya dedikasikan kepada orang tua saya:

Atas kasih sayang, cinta kasih yang tak terhingga serta motivasi yang sangat besar sehingga saya dapat menyelesaikan Program Sarjana pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: ”Peran Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sebarra Kecamatan Perindu Kabupaten Sanggau” dapat peneliti selesaikan sesuai dengan deadline yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Ibu Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si.
3. Dosen Pembimbing Utama, Bapak Drs. Asmadi, M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, dan semangat kepada Peneliti.
4. Dosen Pembimbing Kedua, Bapak Dr. Erdi, M.Si yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, dan semangat kepada Peneliti.
5. Penguji Utama, Bapak Prof. Dr. H. Martoyo, MA yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempuraan penulisan Skripsi ini.
6. Penguji Kedua, Bapak Bapak Dr. Yulius Yohanes, M.Si sekaligus Sebagai Koordinator Prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempuraan penulisan Skripsi ini.
7. Kepala Desa, Pengurus BUMDes Tapang Potek, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Sebarra Kecamatan Perindu Kabupaten Sanggau yang telah berkontribusi dalam memberikan informasi dalam Skripsi ini

8. Kedua Orang Tua Terkasih, yang telah mensupport peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung terselesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sabagai insan biasa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh sebab itu, Peneliti berharap kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, gunakan perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun pihak yang memerlukan, Amin.

Pontianak, 13 Maret
2026 Peneliti,

IVAN KRISTIVANTO
NIM. E1011191119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Perumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Peran 9
2.2 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 12
2.3 Pemberdayaan Masyarakat 16
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan 23
2.5 Alur Pikir Penelitian 25
2.6 Pertanyaan Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Langkah-langkah Penelitian 29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 TempatPenelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian 31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 31
3.4.1 Subjek Penelitian 31
3.4.2. Objek Penelitian 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Teknik Analisis Data 34
3.8 Teknik Keabsahan Data 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Sejarah Desa Sebarra 38
4.2 Geografis 39

4.3 Sosial Dan Ekonomi 45
4.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa 49
4.5 Visi dan Misi Desa Sebarra 50

BAB V PERAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SEBARRA KECAMATAN PERINDU KABUPATEN SANGGAU 59
5.1 Peran BUMDes Sebagai Fasilitator 63
5.2 Peran BUMDes Sebagai Mediator..... 69
5.3 Peran BUMDes Sebagai Motivator 77
5.4 Peran BUMDes Sebagai Dinamisator..... 84

BAB VI PENUTUP 91
6.1 Kesimpulan 91
6.2 Saran 95

DAFTAR PUSTAKA..... 97
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Program BUMDes Tapang Potek di Desa Sebarra Berdasarkan Jenis Usaha Tahun 2024 4

3.1 Waktu Penelitian 31

4.1 Luas Wilayah Desa Sebarra Menurut Penggunaan Tanah Tahun 2025 40

4.2 Luas Wilayah Desa Sebarra Menurut Jenis Struktur Tanah Tahun 2025 41

4.3 Luas Wilayah Desa Sebarra Menurut Penyebaran Luas Lereng Tahun 2025 42

4.4 Jarak Kantor Desa Sebarra Dengan Dusun Tahun 2025 43

4.5 Desa Sebarra Menurut Wilayah Geografis Tahun 2025 43

4.6 Nama-Nama Sungai Menurut Letaknya Di Desa Sebarra Tahun 2025 44

5.1 Dampak Peran BUMDes Bagi Petani Sawit 65

5.2 Struktur Hubungan BUMDes Tapang Potek Sebagai Mediator 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Alur Pikir Penelitian 21

4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sebarra Tahun 2025..... 55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan pemerataan kesejahteraan serta mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Salah satu upaya strategis dalam pembangunan desa adalah melalui pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Dalam kerangka tersebut, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mendorong pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa.

BUMDes hadir sebagai sarana untuk mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan sumber daya lokal secara produktif dan berkelanjutan. Peran BUMDes tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial, seperti penyediaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas masyarakat, serta menciptakan ruang partisipasi warga dalam pembangunan desa.

BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mengedepankan manfaat sosial bagi masyarakat. Melalui BUMDes, desa dapat mengembangkan berbagai unit usaha seperti pertanian, perdagangan, simpan pinjam, jasa, dan pengelolaan sumber daya alam lokal. Keberadaan BUMDes diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), menciptakan lapangan kerja, membuka akses permodalan, serta memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat desa.

Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menegaskan pentingnya pemberdayaan masyarakat desa dan pengelolaan potensi lokal, BUMDes menjadi salah satu instrumen untuk mempercepat terwujudnya tujuan tersebut. Dengan sumber daya yang dimiliki, desa memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai sektor ekonomi, baik itu di bidang pertanian, pariwisata, perdagangan, maupun sektor lainnya. Namun, untuk dapat mengelola potensi ini secara efektif, diperlukan kelembagaan yang kuat dan dapat dipercaya oleh masyarakat, dan BUMDes adalah bentuk kelembagaan tersebut.

BUMDes berperan dalam memberdayakan masyarakat desa dengan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Selain membuka peluang kerja, BUMDes juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan usaha dan pengambilan Keputusan yang berdampak pada ekonomi desa. BUMDes juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan wirausaha masyarakat. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dari BUMDes masyarakat akan lebih terampil dalam mengelola usaha serta memahami pentingnya manajemen keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya.

BUMDes bukan hanya bertujuan untuk menciptakan keuntungan finansial bagi desa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat desa agar lebih mandiri, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, peran BUMDes tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat. Dalam praktiknya, peran BUMDes diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat desa, serta memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Kegiatan ekonomi lokal. Dengan demikian, BUMDes diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di tingkat desa serta memperkuat keberlanjutan pembangunan desa melalui pengelolaan sumber daya secara optimal.

Desa Sebarra, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau merupakan salah satu desa yang melaksanakan kegiatan BUMDes diantara 14 Desa lainnya di Kecamatan Parindu. BUMDes Desa Sebarra mulai di bentuk tahun 2019 dan terealisasi pada tahun 2020 dan dinamai BUMDes Tapang Potek. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tapang Potek merupakan badan usaha yang berlokasi di Desa Sebarra, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. Tujuan utama pendirian

BUMDes adalah untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya guna sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk mengetahui data program BUMDes Tapang Potek di Desa Sebarra, Kecamatan Parindu, dalam pemberdayaan masyarakat sebagai sarana untuk mendorong kemandirian ekonomi desa secara mandiri, dapat dilihat pada tabel 1.1 Berikut ini.

Tabel 1.1
Data Program BUMDes Tapang Potek di Desa Sebarra
Berdasarkan Jenis Usaha Tahun 2024

No	Jenis Usaha	Keterangan
1	Perkebunan Kelapa Sawit	Sudah Optimal
2	Penampungan Isi Ulang Gas Eipiji	Belum Optimal

Sumber: BUMDes Tapang Potek di Desa Sebarra, Maret 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa program BUMDes Tapang Potek Desa Sebarra diantaranya seperti program usaha perkebunan kelapa sawit dan penampungan isi ulang gas elpigi. Dari program tersebut yang terealisasi hanya jenis usaha perkebunan kelapa sawit dan berbeda halnya dengan penampungan isi ulang gas elpigi yang belum terealisasikan secara optimal, karena tempat usaha untuk membuka penampungan isi ulang gas elpigi belum ada secara permanen, selain itu juga belum adanya modal usaha. Jenis usaha penampungan isi ulang gas elpigi ini bertujuan untuk memudahkan para masyarakat Desa Sebarra untuk mengisi ulang gas elpigi supaya masyarakat tidak harus jauh pergi ke kota kabupaten.

BUMDes Tapang Potek di Desa Sebarra, Kecamatan Parindu menghadapi berbagai fenomena terhadap pelaksanaan program yang dapat menghambat optimalisasi usahanya, terutama usaha penampungan isi ulang gas elpigi, diantaranya: kurangnya kapasitas SDM dalam manajemen usaha, karena pengurus BUMDes Tapang Potek belum memiliki keterampilan manajerial dan kewirausahaan yang memadai. Hal ini berdampak pada pengelolaan usaha yang belum profesional dan kurang inovatif, sehingga tidak mampu bersaing secara maksimal. Minimnya modal awal dan keterbatasan akses pasar, karena modal usaha yang terbatas menyulitkan pengembangan unit bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, sulitnya menjangkau pasar yang lebih luas menyebabkan hasil usaha belum memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan desa maupun masyarakat, serta belum optimalnya dukungan pemerintah daerah, seperti pendampingan teknis dan pelatihan dari pemerintah daerah masih belum maksimal. Ketiadaan program pembinaan yang berkelanjutan membuat BUMDes berjalan tanpa arah strategis yang kuat. Implikasinya yaitu tanpa penanganan serius terhadap ketiga aspek tersebut, BUMDes Tapang Potek berisiko stagnan dan gagal menjalankan perannya sebagai penggerak ekonomi lokal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada, mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, maka identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya kapasitas SDM dalam manajemen usaha.
2) Minimnya modal awal dan keterbatasan akses pasar.
3) Belum optimalnya dukungan pemerintah daerah dalam hal pelatihan dan pendampingan.

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah atau terfokus, sehingga tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada: peran BUMDes Tapang Potek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

1.4 Perumusan Masalah

Mengacu kepada permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, sebagai suatu kerangka dasar pemikiran dihadapi, maka selanjutnya dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut: Mengapa BUMDes Tapang Potek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau belum dapat melaksanakan perannya sebagaimana mestinya?.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah: ingin menggambarkan dan menganalisis peran BUMDes Tapang Potek sebagai fasilitator, mediator, motivator dan dinamisator dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sebarra Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, kiranya dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1) Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang program studi Ilmu Administrasi Publik, khususnya kajian Administrasi Pembangunan.
2) Manfaat Praktis,
   a. Bagi Pemerintah Kabupaten Sanggau, khusunva Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Kabupaten Sanggau, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan terhadap pengelolaan BUMDes Tapang Potek, serta dalam menyusun program-program pemberdayaan masyarakat yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.
   b. Bagi Pengelola BUMDes Tapang Potek, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan

tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes, serta memberikan rekomendasi untuk penguatan manajemen dan peningkatan dampak usaha terhadap kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Desa Sebarra, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung kegiatan BUMDes Tapang Potek, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran bersama dalam pembangunan ekonomi desa.